

Penerbitan harian ini diusahakan:
Perecutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.—sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

AGENDA BUAT K.M.B.

Akan menetapkan Charter dan Handvest berdirinja NIS dan Uni Indon./Belanda

Sebagai hasil pembijaraan2 pada hari Rebo (kemaren) antara delegasi Republik dan Belanda dan BFO, sebagai yang disarkan dalam komunike KPBBI (lihat halaman 2 — Red. Wsp.), selanjutnya hari ini Aneta dari Djakarta kabarkan lagi pendirian2 yang sesuai mengenai Konperensi Medja Bundar a.l. berbunji sebagai berikut:

Supaja setjapatnja mendapat penyelesaian yang baik dan kekal dalam soal Indonesia dengan djalan mendapat persetujuan antara segala pihak tentang tjara2 supaya kedaulatan yang sempurna dan tidak bersjarat dapat diserahkan pada Negara Indonesia Serikat menurut dasar2 Renville.

Diusahakan supaya konperensi medja bundar bisa berlangsung pada tanggal 1 Agustus dan selesai dalam tempo dua bulan. Kedaulatan hendaknya dapat diserahkan sebelum akhir tahun 1949.

Pertemuan All Indonesian Moslem

SEUDAH SELESAI PERTIKAIAN POLITIK DI INDONESIA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

(Kawat eksklusif)
Atas andjuran Wali Alfatah, bekas residen Republik Pekalongan dan anggota Masjumi, akan diadakan pertemuan All-Indonesian Moslem yang dihadiri oleh pemuka2 Islam diseluruh Indonesia.

Berhubung keadaan politik sekarang maka tgl pertemuan direntjankan sampai pertikaian politik di Indonesia selesai sama sekali.

Maksud konperensi ini tidak semata politik melainkan membicarakan betapa kedudukan umat Islam di Indonesia dimasa depan. Yang akan diundang ialah pemimpin2 organisasi politik dan sosial Islam seluruh nusantara.

Utusan2 NIT kekonp. se-Indonesia dan M.B.

(Kawat eksklusif)
Parlemen NIT dalam sidangnja tanggal 22-6 memutuskan untuk memilih Andi Massarappi, Arnold Mononutu Manuabo sebagai utusan dalam konperensi se-Indonesia dan Konperensi Medja Bundar, Tjadangan Teng Tjing Leng, Andi Goppa dan Tjelantik, demikian di kawatkan oleh djuruwarta "Waspada" di Makassar.

Perubahan2 dalam pemerintahan Vietnam

BAO DAI AKAN DJADI PERDANA MENTERI MERANGKAP KEPALA VIETNAM

Bao Dai, kepala baru dari negara Vietnam, akan mengepal sendiri Pemerintah Vietnam yang tidak lama lagi akan dibentuk, demikian diumumkan di Dalat hari ini, udjar Reuter.

Dewan Pertimbangan Agung terdiri dari kira2/10 orang dari keluarga2 ulama Vietnam, djuga akan dibentuk dibawah presiden si Djenderal Xuan, kata djurubijara dari Bao Dai. Djenderal Xuan tadinja mengepalai Pemerintah Pusat Sementara dari Vietnam dan telah meletakkan djabatannya kemaren dulu.

Pemerintah baru yang akan dikepalai Bao Dai akan terdiri dari enam kementerian. Kira-kira 10 jabatan lain akan ditjadangkan untuk golongan pelawan didalam bentuk sementara dari sekretariat. Menteri2 yang bakal diangkat adalah kebanyakan orang2 ahli teknis, kata Prince Buu Loc djurubijara dari Bao Dai.

Katanja lagi Vietnam Selatan (Cochinchina) yang dikepalai oleh Tran Van Huu akan segera melekatkan djabatannya, dan Tran akan diangkat menjadi gubernur Vietnam Selatan.

Sekretaris djendral dari P.B.B., Trygve Lie kata UP, telah mengemukakan dalam komisi yang terdiri 14 negara dan yang berkewadjan membicarakan soal pemben-tukan tentera dari P.B.B., supaya djumlahnja dibatasi hingga 300 orang sadja.

ter dan Handvest yang disebut di atas. Undang2 dasar sementara akan mengandung peraturan2 buat pelaksanaan yang sebenarnya dari hak menentukan nasib sendiri dari suku2 Indonesia dan hak mengadakan pemilihan bebas dan umum buat Constituante (majelis pembentuk undang2 dasar).

b. Charter tentang penyerahan kedaulatan. Kedaulatan yang sebenarnya dan bulat akan diserahkan menurut dasar2 Renville. Uni akan didirikan atas dasar persekutuan yang sukarela dan sama derajat dengan hak2 yang sama. Selanjutnja Charter itu akan mengandung persetujuan tentang penyerahan hak2 dan kekuasaan dan kewadjan2 dari Indonesia (Hindia-Belanda) kepada Negara Indonesia Serikat.

c. Peraturan2 dasar Statut Uni Indonesia-Belanda. Tidak seorang dari kedua pihak jaitu Nederland dan Indonesia akan menjerahkan lebih banyak kekuasaan dari pada yang lain kepada Uni. Uni bukan suatu superstaat (negara diatas negara).

d. Komisi PBB atau badan lain dari Dewan Keamanan akan memperhatikan pelaksanaan persetujuan KMB di Indonesia.

e. Soal2 yang akan dibicarakan oleh KMB: Perhubungan luar negeri, persetujuan militer, penarikan kembali pasukan2 dan Nieuw Guinea. Kekuasaan tertinggi atas perhubungan luar negeri dan pasukan2 federal diserahkan pada pemerintah federal sementara, demikian Aneta dari Djakarta.

Mao rentjanakan pemerintahan gabungan

Komite terdiri dari 21 orang pemimpin2 politik Tionghoa dan diketui oleh Mao Tse Tung mulai merentjanakan program bersama buat pemerintah Republik Rakjat Demokratik.

Komite berkedudukan di Peiping dan berkewadjan mengadakan peraturan2 buat konperensi politik yang bersifat peninjauan yang pada gelerannya akan membentuk pemerintah gabungan Tionghok yang demokratis.

Menurut Mao Tse Tung dalam pidato pembukaannya tanggal 15 Juni tentera pembebas rakjat Tiongkok dalam tempo 3 tahun memusnahkan kira2 5 juta pasukan2 nasionalis sehingga sekarang tinggal hanya 1 setengah djuta tentera nasionalis. Ini dalam tempo yang tidak lama lagi akan dilumpuhkan pula.

PERTIKAIAN AFGHAN — DIADUKAN KE LONDON

Mahaduta Afghani di London Sardar Faiz Mohammad Zekria Khan — kata Reuter mengadu ke Kementerian Luar Britis pasal tuduhan pemboman pada daerah Afghani oleh pesawat2 udara Pakistan pada 12 Juni, demikian kata kalangan berkuasa.

Kabarnya Sardar meminta Pemerintah Britis menggunakan djasaj2 baiknja.

Bersamaan dengan itu mahaduta itu diduga ada menegaskan sekali lagi pendapat Afghanistan bahwa luah puk antara Afghanistan dan Pakistan yang didiami oleh puak Pathan seharusnya tidak dibicarakan dibawah Pakistan.

Diduga dia menuntut lagi supaya perawatannya Afghanistan—Pakistan harus dipindahkan arah ke timur dari Garis Durand yang sekarang lalu ke sungai Indus.

FILIPINA TAKUT AKAN GERAKAN GELAP TIONGHOA.

Menteri pertahanan nasional Filipina, Ruberto Kangleon, telah menerangkan kepada UP, bahwa ia menduga usaha2 orang2 Tionghoa akan bertambah hebat untuk memasuki Filipin.

Pemerintah kini mengambil tindakan2 keras untuk menjegah bahaya ini.

Pendidikan didaerah Republik nanti

Pemerintah harus memberikan sokongan dan perhatian

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dikalangan kaum intelektual di ibu kota Republik sudah terbit keinginan menjelenggarakan pembukaan kembali balai2 pengajaran tinggi yang telah sempat katjau-balau semendjak aksi militer Belanda ke-2 Desember tahun yang lalu. Dikatakan bahwa keadaan yang dihadapi Republik tentang hal ini menjadikannya, karena na banjak sekali tenaga2 guru dan ahli yang sudah terpentjar-pentjar, ada yang berada diluar daerah Jogjakarta, ada pula jg karena tekanan ekonomi terpaksa menjingkir kedaerah penduduk kan Belanda, bahkan ada pula jg karena terpaksa harus bekerja pada badan2 pengadjaran didaerah federal.

Kalangan terpeladjar tersebut diatas menganggap bahwa djiwa dari kollega2 mereka itu tentu masih tetap republikain, karena beta papun djuga sadjak dari semula mereka itu sudah turut bersamasama berdjung dilapangan masing2 mengabdikan diri pada per-



Pengangkatan baru dari Sri Sallan

KEMENTERIAN2 REP BELUM DAPAT TERIMA PEGAWAI BARU

Menurut radio Djakarta siang ini, Sultan Jogja telah diangkat tujan Sumarno untuk memegang jabatan sementara sekretaris djendral KNIP, sebagai pengganti Mr. Kuntjoro yang telah bekerja dalam suatu jabatan dipemerintahan federal sementara.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah diangkat menjadi penasihat2 bagian politik dan Ir. Djunanda diangkat menjadi penasihat2 bagian perekonomian. Dalam waktu itu seri Sultan telah menuguhkan pemberitahuan2 kepada kementerian2, bahwa pada dewasa ini pegawai2 baru belum dapat diterima.

Rombongan Rep dan Fed ke Bangka

Atas: Gambar dari kiri kekanan: 1. Dr. Mansur dengan Residen Bangka. 2. Supomo dan Latu harhary. 3. Ali dan Rum dengan Res. Bangka. 4. Rombongan ketika datang, terlihat Rum, Anak Agung dan Ali.

Bawah: Gambar dari kiri kekanan: 1. Mr. A.G. Pringgodigdo di tengah pembesar2 BB, Belanda ketika mengantar. 2. Rum dan Sultan Hamid. 3. dan 4. Ali dan Supomo. (Gambar eksklusif "Waspada" kiriman Tjhia Ka Tjhong, P. Pinang)

KERUGIAN TENTERA BELANDA

Djawatan penghubung tentera telah mengeluarkan sebuah daftar kerugian dari tentera Belanda. Dalam daftar ini terdapat 23 nama dari tentera KL yang tewas dan 7 orang dari KNIL, kerugian ini adalah terdjadi pada waktu tanggal 22 sampai dan hingga 28 Mei yang lalu.

Dalam waktu tsb 3 orang serdadu KL telah hilang. Pada bataljon keamanan tidak ada terdapat sesuatu kerugian, demikian radio Djakarta.

Menurut radio Kutaradja tadi malam, pada tanggal 25—26 Juni 1949, Perwari akan mengadakan pasar derma di "Taman Peli pur" Kutaradja. Pasar derma ini akan mengutip bajaran, dimana dipertunjukkan hiburan2, pekerjaan tangan, pendjualan makanan-minuman dan lain2.

Pendapatan dari pasar derma ini 100% akan diserahkan buat menjokong bangsa Indonesia di Jogjakarta.

Organisasi rakjat haluan Rep. akan berdiri di P. Sidempuan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Padang Sidempuan

Didapat berita bahwa dikota ini sedang direntjanakan mendirikan satu organisasi rakjat yang berhaluan Republik. Diduga organisasi itu akan dipimpin oleh orang2 terkemuka Republikain seperti p. tn. Abdullah Hakim, Ir. Amru dan Bupati Muda Siregar yang masing2 sebelum aksi militer II mendjabat Penasihat Residen Tapanuli, Anggota Badan Pekerja Dewan Perwakilan Rakjat Tapanuli dan Bupati Wilajah Padang Sidempuan. Organisasi ini akan meneruskan tjita2 Republik dan menjokong Pemerintahan Sukarno—Hatta didalam melaksanakan Perdjandjian Rum—Royen.

Setibanja Pemerintah Republik di Jogja, pimpinan organisasi ini akan mengadakan perhubungan dengan Pusat all. untuk meminta penjelasan tentang beberapa klausule yang membimbangkan dari perdjandjian Rum—Royen itu.

Organisasi sematjam ini telah berdiri di Sibolga sedjak beberapa bulan yang lalu dibawah pimpinan p. tn. Nawawi Harahap. Dapat dipertjajai bahwa badan ini akan melebarkan sayapnja dengan mendirikan tjabang2 dan ranting2 diseluruh daerah Tapanuli yang untuk sementara diduduki tentera Belanda.

Pemberontakan di Naiti

Menurut berita2 yang diterima UP dari ibu kota republik Dominika, Ciuddi Trujillo, kabarnya di republik ini telah terdjadi pemberontakan. Tetapi pemberontakan segera dapat ditindas oleh pemerintah. Keadaan menjadi sukar, karena disebelah Utara dikabarkan telah dilakukan "invasi" dengan pesawat2 terbang air.

Menurut berita resmi yang diterima di Havana keadaan pada hari Senin itu ada lebih gending dari pada diakui oleh pemerintah Dominika, dan kabarnya kaum pemberontak pada suatu ketika telah merebut San Pedro Dominicas, yang letaknja kl. 50 km sebelah Timur ibu kota.

Orang belum mengetahui maksud pemberontakan ini dan djuga belum diketahuji dari negeri mana "invasi" itu dilakukan.

MAARSEVEEN HENDAK BI-TJARA DENGAN "DIREKTORIUM FEDERASI SUMATERA"

WAM mengundang orang2 BFO pada Rabu malam untuk bertemu dengan menteri Maarseveen diistana. Dari pihak Sumatera Aneta mendapat keterangan selanjutnja bahwa Maarseveen mengundang direktorium dari federasi sementara Sumatera jaitu Mansur, Abdul Malik dan Abbas untuk mengadakan pembijaraan2 pada hari Kamis, demikian Aneta dari Djakarta.

Hudjan kiamat di Djepang

Hari Rabu yang lalu badai yang paling hebat dalam se-djarahnja menimpa Djepang. Badai itu datangnja dari arah Okinawa dan sampai pd Rabu malam pulau2 selatan Djepang, disertai hudjan lebat jg seolah2 membajangkan kiamat dunia. Dalam tempo beberapa djam telah djatuh 400 mm hudjan dan karena itu beribu2 rumah di-genangi, runtuh atau dihancurkan dengan segala apa yang ada didalamnya sementara sedjumliah kapal2 yang tidak diketahui lenjap dengan segenap isinja.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.

Hingga kini yang diketahuji 200 pasti dan kira2 1000 mungkin mati. Sebuah kapal "Aoba Maru" tenggelam dengan 29 orang pesisir, demikian UP dari Tokio.



Persetudjuan cease-fire tertjapai

- Mulai penarikan tentara Bld dari Jogja 24 Djuni
Pengembalian Republik kira-kira 1 Djuli
Konperensi Medja Bundar diusahakan 1 Agustus

PERSETUDJUAN TERTJAPAI LAGI

Radio Belanda di Djakarta malam tadi mewartakan tentang tertjapainya persetudjuan baru antara Belanda dengan Republik mengenai soal penghentian tembakan dan konperensi medja Bundar di Den Haag.

Menurut pengumuman yang dikeluarkan penarikan tentara Belanda dapat dimulai tanggal 24 Djuni besok dan akan selesai kira-kira 7 hari, dan akhirnya kira-kira pada tanggal 1 Djuli dapatlah pemerintahan Republik dikembalikan ke Jogja.

Dalam pengumuman tersebut terdapat dua keterangan, masing-masing dari Mr. Roem dan Dr. van Royen.

Mr. Roem menjatakan kepuasannya dgn tertjapainya persetudjuan ini jaitu ttg penetapan suatu formulasi penghentian tembakan dan rantjangan konperensi medja bundar, dalam hal mana sudah dapat disusun dalam sebuah naskah memorandum.

Dr van Royen menerangkan atas nama pemerintah Belanda bahwa pihak Belanda menjtetujui isi naskah memorandum itu. Kesan kita yang pertama dengan tertjapainya persetudjuan baru ini, ialah bahwa Dr. van Royen berhasil djuga rupanya menjtjapai maksudnya untuk mendapatkan satu formulasi mengenai pelaksanaan cease fire sebelum ia bersedia memerintahkan penarikan tentaranya dari Jogja.

Hasil ini menundukkan jg pihak Bangka tidak tjukup kuat utk berpegang sadja kepada apa jg dapat dibatja dalam persetudjuan tanggal 7 Mei tempo hari. Persektudjuan tersebut hanya menjebut bahwa Sukarno - Hatta bersedia akan memerintahkan cease fire kepada seluruh pasukan Republik, tapi tidak menerangkan bahwa ia sebelum sampai ke Jogja akan bersedia djuga menerima sarat2 (formule) yang diandjurkan Belanda.

Dalam pengumuman malam tadi diang terang ialah mengenai soal2 konperensi medja bundar nanti, dan apa2 soal pokok jg akan dibitjarkan, tapi sebaliknya mengenai dgn cease fire pengumuman tersebut tidak menjebut bagaimana bentuk formulasi jg sudah tertjapai itu.

Dari itu tentang soal ini agak gelap sedikit buat kita, sebab selama kita tidak tahu isinya maka kita tidak dapat menjebut apa2 titik2 kekuatannya kalau hendak dikatakan tjukup memuaskan, dan apa pula titik2 kelemahannya kalau hendak dikatakan kurang memuaskan.

Suatu hal yang perlu diperhatikan ketika dibitjarkan soal ini, ialah kalau formulasi itu terla berat sebelah dan kurang adil atau tjuma hendak menurut keumuman Belanda sadja, maka persetudjuan sebagai itu mungkin membahayakan, sebab boleh djadi formulasi demikian pajah disetajui oleh pihak pemerintah Darurat, yang sampai hari ini sebetulnya masih belum bertemu muka dengan pemimpin2 Bangka.

Walaupun demikian baikla, buat sementara djangan dulu kita memperlihatkan kekuatan terhadap formulasi gelap ini, tapi bagus sekali djika kita tjoba terus berdiri dibelakang kebijaksanaan Mr. Mohamad Roem, beliau jg tentunya sudah membuat dan mengadji buruk baiknja formulasi dimaksud baris demi baris.

Kita menantikan hasil2 yang baik, dengan pengharapan mudah mudahan pihak Republik tidak akan tergelintir lagi untuk kesekian kalinya.

Dalam pada itu bagaimana sebetulnja bentuk persetudjuan tersebut: tentu akan terdengar djuga tidak lama lagi, sehingga kita dapat kembali lagi untuk menjbitja rakan bagaimana untung ruginja.

SOEKARNO - HATTA DAN 15 WARTAWAN LN.

15 orang wartawan Amerika Serikat dari beberapa persuratkabaran yang besar pengaruhnja sudah ke Bangka, mengadakan tanyajawab tentang soal2 yang penting.

Tidak perlu agaknya kita kata

Radio Djakarta tadi malam si-arkan: Kini telah tertjapai suatu persetudjuan mengenai penghentian tembakan dan mengenai waktu dan sjarat diadakannya suatu Konperensi Medja Bundar (KMB) di Den Haag. Sesudah diadakan suatu sidang formil antara Komisi PBB untuk Indonesia, delegasi Belanda dan Republik dan untuk pertama kalinya suatu delegasi dari BFO, petang hari Rebo dikeluarkan sebuah maklumat dari mana dipetik yang berikut:

Panitia Ketjil untuk Persiapan Pengembalian Pemerintah Republik ke Jogja, boleh dikatakan telah selesai dengan kewadjabannya. Akan tetapi Panitia Ketjil ini akan tetap memperhatikan soal2 seperti pengangkutan barang-barang dan hal2 yang lain, yang teknis adalah penting.

Keterangan Dr. van Royen Ttg hal ini van Royen memberi kan suatu keterangan sbb: Pesiapan2 mengenai pengembalian pemerintah Republik ke Jogja, kini telah mendapat kema djujan sedemikian, hingga pemerintah Belanda hari ini (kemaren - red. "Waspada") akan memerintahkan kepada pasukan2nja memulainya suatu penjingkiran dari keresidenan Jogja pada hari Djum'at tanggal 24 Djuni yang akan datang.

Djika penjingkiran ini tidak mengalami sesuatu halangan, maka Pemerintah Republik akan dapat kembali pada atau kira-kira tanggal 1 Djuli yang akan datang. Mr. Roem menjatakan perasaan puas yang besar tentang hasil ini.

Mengenai penghentian tembakan, maklumat itu menetapkan sebagai berikut: Penghentian tembakan oleh Pemerintah Republik ke Jogja, maka delegasi2 Belanda dan Republik telah mempertimbangkan tjara2 yang praktis, supaya dapat diadakan penghentian permusuhan permusuhan. Kedua delegasi tersebut dalam hal ini telah menjtjapai suatu persetudjuan, yang djuga dapat diterima oleh para ang

gotas BFO, dan dengan ini bagi delegasi Republik adalah mungkin, dalam waktu yang selekas mungkin, sesudah pengembaliannja, mengusulkan kepada Pemerintah Republik, menghentikan permusuhan2 sesuai dengan resolusi Dewan Keamanan tertanggal 29 Djanuari '49.

Konperensi Medja Bundar. Mengenai Konperensi Medja Bundar, dalam maklumat itu diumumkan, bahwa sesudah persetudjuan tanggal 7 Mei antara delegasi Belanda dan Republik bersama sama dengan BFO akan diadakan pada waktu dan sjarat2 untuk konperensi ini. Djuga mengenai hal ini telah tertjapai suatu persetudjuan, dan seluk beluknja dari soal ini telah diumumkan dalam sebuah memorandum, jg ditambahkan pada maklumat tsb.

Naskah memorandum itu mengenai soal2 pokok dari usul2 yang akan diadjudkan oleh delegasi Republik kepada Pemerintah Belanda kembali ke Jogja.

Dr. van Royen menerangkan, bahwa beliau dikuasakan untuk memaklumkan, bahwa Pemerintah Belanda menjtetujui naskah memorandum tersebut.

Soal Nieuw Guinea. Dalam perdebatan2 petang hari ini, Sultan Hamid II dari Pontianak menegaskan, bahwa New Guinea tidak ada disebut-sebutkan dalam memorandum tersebut sebagai salah satu soal, yang akan dibitjarkan dalam Konperensi Medja Bundar.

Beliau dengan tegas menerangkan, bahwa B.F.O. dapat menjtetujui sjarat2 untuk konperensi itu, akan tetapi hanya dapat menerima, bahwa New Guinea akan ditempatkan dalam atjara, djika di maksudkan, bahwa menurut pendapat B.F.O., daerah ini djuga harus termasuk dalam Negara Indonesia Serikat.

Atas nama delegasi Republik, Mr. Roem memberikan suatu keterangan yang sedemikian djuga. Dr. van Royen menerangkan, bahwa ditempatkan soal New Guinea dalam atjara, sekali-kali tidak mendahului pendirian, yang akan diambil oleh beberapa pengikut pada konperensi ini mengenai soal tersebut.

Sebelum sidang formil ditutup, anggota Australia dari KPBBI Critchley, jg bertindak sebagai ketua, menjtjapkan selamat kepada pihak2 jg bersangkutan dgn

kan, bahwa tudjuan rombongan ini yang utama ke Indonesia ialah Bangka, untuk bertemu Soekarno - Hatta. Dan pertanyaan2 yang mereka ingir, dapat djawabnja ialah:

- a. Adakah pengaruh komunis di Indonesia.
b. Benarkah Sukarno Hatta tjukup kuat, dan kalau kuat bagaimana pendiriannya terhadap komunis.
c. Bagaimana gerakan separatis-me.

Dari djawab yang dikemukakan, ternjata Sukarno Hatta dan Hadji A.Salim dpt memberikan djawaban jg tjukup djelas buat wartawan wartawan itu, walaupun diantara njia masih terdapat beberapa djawaban yang kurang dapat dipahamkan oleh kita.

Pertanyaan2 yang mereka ajukan tjukup melilit. Misalnja tentang memantjng soal jg sudah usang seperti "kerdja sama dengan Djepang... Buat Amerika pertanyaan ini sebenarnya tidak perlu, tapi dengan kepandaian mereka memantjng djawab dari situ mereka bisa pula bertanya bagaimana kalau seandainya Moskow mengadjak kerdja sama untuk mengusir pendjadjahan.

Hatta menjjawab bahwa hal ini bergantung dengan keadaan. Djawaban ini tepat, sebab kalau Amerika terus2an menjokong kaum pendjadjah dan Republik tidak dapat memilih djalan lain lagi tentulah Republik harus menjtjari satu pintu yang dapat melepaskan ia dari perbelengguan djadjahan itu.

Bagaimana kesan2 yang akan disampaikan oleh wartawan2 itu kengerinja tentu akan dapat kita dengar nanti, tapi dalam sementara itu tegas bahwa wartawan2 ini adalah merupakan saksi yang penghabisan dimana kelak State Department akan dpt memantjng satu pendirian jg tak dapat digojang gojang lagi didalam hubungannya dengan seluruh masalah di Indonesia.

M.S.

hasil yang ditjapainya dalam perundingan2 pendahuluan.

Usaha agar KMB diadakan tgl 1 Agustus

Dari memorandum mengenai Konperensi Medja Bundar ternjata, bahwa pihak2 yang bersangkutan, semuanya akan berusaha, supaya konperensi tersebut dapat diadakan pada tanggal 1 Agustus yang akan datang, dan supaya konperensi itu dapat diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnja 2 bulan.

Maksud KMB dan fihak2 yang turut

Sebagai maksud konperensi ini ditetapkan, supaya dalam waktu selekas mungkin tertjapai suatu penyelesaian yang tepat dan kekal, mengenai pertikaian di Indonesia, dengan djalan menjtjapai suatu persetudjuan antara para pengikut, mengenai penyerahan kedaulatan yang sungguh2 dan jang sepenuhnya, dan jang tidak bersjartj kepada Negara Indonesia Serikat, sesuai dengan dasar2 "Renville".

Kedaulatan ini telah harus diserahkan sebelum akhir tahun 1949. Pengikut2 pada Konperensi Medja Bundar itu akan terdiri: pertamanya dari wakil Pemerintah Belanda, kedua dari para wakil Pe-

merintah Republik, sebagai kedua pihak yang tersangkut dalam pertikaian dan jang dilakui oleh Dewan Keamanan, ketiga dari B.F.O. sebagai wakil daerah2 diluar Republik, sepanjang daerah2 tersebut adalah anggota BFO.

Panitia untuk Indonesia akan turut serta dalam konperensi tersebut, sesuai dengan peraturan2, jang ditetapkan oleh Dewan Keamanan.

Atjara KMB.

Atjara konperensi itu mengandjng penetapan suatu undang2 dasar sementara dari Negara Indonesia Serikat.

Suatu Pemerintah Federal Nasional Sementara berdasarkan undang2 dasar sementara ini, akan diserahi kedaulatan tersebut. Dalam undang2 dasar sementara itu, harus ditetapkan hak menentukan nasib sendiri dari suku2 bangsa di Indonesia dan penjelenggaraan pemilihan2 jang bebas dan setjara rahasia.

Pokok atjara jang kedua adalah penetapan piagam penyerahan kedaulatan. Undang2 dasar sementara dan undang2 lainnya harus tidak bertentangan dengan hal ini. Djika akan ditempatkan dalam atjara azas2 untuk suatu anggaran dasar dari Unie. Pelaksanaan persetudjuan2 jg ditjapai dalam Konperensi Medja Bundar, akan diselidiki oleh Komisi UNO untuk Indonesia.

Konperensi se-Indonesia di Jogja

DJUMHANA DJELASKAN PERKEMBANGAN2 POBITIK DI INDONESIA SEKARANG

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada", di Bandung

Dalam suatu perskonperensi di Bandung tgl. 20 Djuni djam 12 siang P. M. Pasundan menjatakan tentang keadaan perkembangan politik dewasa ini. Atas desakan pemimpin BFO dan para anggotanja maka BFO telah menjjadi partai ketiga dalam perundingan Republik-Belanda. Tentang cease fire order, djika telah diadjudkan oleh Rep-Belanda, maka pelaksanaannya dalam negara2 bagian ingin turut serta ambil bagian. Dalam perundingan Republik-BFO-Belanda dibawah pengawasan KP BBI mengenai cease fire telah ditjapai tingkatan selesai.

Tentang "time and condition" konperensi medja bundar (KMB) setjara informeel tanggal 19 Djuni jl, telah dibitjarkan. Soal ini selanjutnja akan dibitjarkan dalam rapat plenair. Pengembalian Republik ke Jogja adalah satu "faith" dan Pasundan jakin dengan ikut sertanja dalam penyelesaian bersama persetudjuan R-R itu akan tjapat tertjapainya, tapi sebaliknya djika pelaksanaan persetudjuan tsb. menemui kegagalan akan menimbulkan keadaan jang buruk sekali.

Kesulitan jang didapat dalam BFO sekarang ini ialah tentang konperensi Sumatera, antaranja oleh delegasi Sumatera diminta pada BFO, supaya Tapanuli dan Djambi jang duduk sebagai peninjau dalam BFO, diadjudkan anggota tetap. Terhadap soal ini BFO keberatan mengingat "agreement" jang telah dikeluarkan dalam bulan Maret jl. demikian pula akan keberatan pada da statement R-R.

Mengenai KMB Sumatera me

ngingini delegasi tersendiri, demikian pula untuk delegasi dalam Inter-Indonesian-Conference. Soal ini tidak akan mungkin terdjadi karena akan ditolak oleh Republik-BFO-KPBBI, mungkin sekali akan ditundjng oleh Belanda. Djika toh akan dipaksa kan oleh Sumatera supaya mempunjai delegasi sendiri, maka kedudukan mereka akan terasing (geisolieerd).

Tentang kundjungan BFO ke Bangka dalam minggu jl. hanya bersifat silaturrahmi, dan selanjutnja agar BFO-Republik mempunyai satu pengertian (understanding).

Ketetapan untuk mengadakan Inter-Indonesian-Conference itu telah ada dan tempatnja di Jogja. Ketika di Bangka didapat kesan bahwa Dr. Mansur, wali negara Sumatera Timur merasa puas sesudah adakan pembitjaraan dengan Presiden Soekarno. Dalam pada itu beberapa wartawan memadjudkan pelbagai pertanyaan jang dijawab oleh P.M. Pasundan demikian: Kedudukan BFO dikemudian hari akan lenjap, djika Negara Indonesia Serikat jg berdaulat telah terbentuk.

Tentang nama untuk sementara dipakai dulu Negara Indonesia Serikat, setelah kedaulatan dan kemerdekaan diserahkan na ma itu akan diserahkan untuk menentukannya dengan djalan constituent, mungkin menurut pendapatnja akan diganti dgn nama Republik Indonesia.

Sikap BFO terhadap Sumatera ialah djika soal resolusi Sumatera itu akan dapat selesai dalam BFO dan delegasi bersatu lagi akan mengulangi lagi tindakannya jang serupa itu, tentu BFO akan mengambil tindakan jang keras untuk mengeluarkan mereka.

Tentang perubahan kabinet Pasundan telah dipikirkan oleh pemerintah, karena soal ini akan dapat imbang politik djika jg duduk dalam pemerintah itu meliputi seluruh fraksi dalam parlemen. Pemerintah akan memperhatikan dan bitjarkan dengan orang2 jang bersangkutan.

Perskonperensi ini jang baru sadja terdjadi dalam sedjarah negara Pasundan berlangsung satu djam dan berakhir pada waktu 20.00. Harganya ditaksir antara f15.- sampai f20.-. Oplaag per tama 10.000 lembar.

Sdr. Adinegoro telah mengusahakan buku ini sedjak dari bulan Djuli 1947.

Djwaktu belakangan ini ia adalah seorang penulis "angkatan tua" jang produktif sekali sehingga boleh memalukan "angkatan muda" jang selalu berteriak2 tentang dinamik berke-



Disamping....

HEI, SESAME Banjak koran2 Republik jang sudah tidak diperbolehkan lagi masuk ke Jogja, dan hanya sedikit di antaranja jang bisa lolos.

Apapun begini baru sjoksok, menir!

Dan lantas boleh menjusul per tanyaan dari accountant tukang periksa buku: Apa perkiraan tidak te kort?

SI KISUT.

SJEMBURU.

Melarang koran2 masuk sebetulnja bukan suatu pekerjaan bi djaksana. Kalau tidak mau dibilang goblok. Sebab biasanya jng dilarang djusteru djadi perhatian.

Dan lantas koran2 begitu bisa seperti gadis2 tjantik, jg membuat orang membengkokkan kepala njia selagi papasan.

Si Djoblos bilang boleh djadi koran2 Republik seperti laki2 houding (gaja), jang ingin mundur mandir di muka rumah orang jang lagi piara "harem".

Apapun heran, kalau jang punja djadi sjemburu, sjeh!

WARISAN

Menurut "AP", Dr. van Mook memberi keterangan bahwa Belanda bersedia menjerahkan warisan kepada bangsa Indonesia, tapi harus dlm keadaan sehat dan terpelihara nanti.

Si Djoblos terganggu: Ha, siapa sebetulnja jg punjai warisan atas Indonesia. Apa bukan nenek2 orang Indonesia sendiri?

Atau barangkali Dr. van Mook mau bilang, Warisan mau ke mbalika n warisan nenek2 Indonesia kepada tjutju2nja jang ada sekarang.

Kalau begini baru sjoksok, menir!

Dan lantas boleh menjusul per tanyaan dari accountant tukang periksa buku: Apa perkiraan tidak te kort?

SI KISUT.

Sekitar usaha "Dagblad" bu at tjari redaktur Republikan

ADI BUKAN ORANGNJA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

Menjambung berita, bahwa harian Belanda ultra-reaksioner "Het Dagblad" di Djakarta hendak mengadakan suatu rubriek utk pemandangan2 ditinjau dengan karia mata Republik, djadpat kabat pula bahwa dengan setjara tidak langsung sdr. Adinegoro telah "gepolst" untuk mengisi rubriek itu.

Djuruwarta "Waspada" mendapat kabar jang pasti, bahwa sdr. Adinegoro dengan tidak ragu-ragu akan menolak sesuatu tarwaran jang bersifat demikian, ia tidak mau diadjudkan perkakas, untuk "membuktikan bahwa ssk. Belanda mempunyai pendirian jang sangat luas sekali, sehingga pendirian2 Republikijn djuga di muat dengan sonder banjak tjing tjong.

Selanjutnja dapat dikabarkan tentang berita jang telah kita muat bahwa sdr. Adinegoro sudah menjlesaikan manuscript Encyclopaedy, bahwa buku itu kini sedang ditjatak dan akan diterbitkan oleh Balai Pustaka. Namanja adalah "Encyclopaedy Indonesia" dan adalah buku sematjam itu jang pertama kali disusun dalam bahasa Indonesia. Encyclopaedy tersebut tebalnja ± 1000 halaman dan memuat ± 10.000 faham diatas segala lapangan, diterangkan pula dengan gambar2 dan peta2. Harganya ditaksir antara f15.- sampai f20.-. Oplaag per tama 10.000 lembar.

Sdr. Adinegoro telah mengusahakan buku ini sedjak dari bulan Djuli 1947.

Djwaktu belakangan ini ia adalah seorang penulis "angkatan tua" jang produktif sekali sehingga boleh memalukan "angkatan muda" jang selalu berteriak2 tentang dinamik berke-

Rakjat NIT menghadapi pemilihan umum

GAPKI MINTA DITJABUT PERATURAN STAAT VAN OORLOG SEBELUM DIDJALANKAN PEMILIHAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Makassar

Berkenaan dengan pemilihan umum untuk anggota Parlemen NIT jang akan dilangsungkan pada bulan September jang akan datang, maka dikalangan rakjat telah diadakan persiapan2 untuk turut memberikan suara. Kesibukan lebih djelas kelihatan dikalangan partai2 politik seperti Partai Kedaulatan Rakjat, Partai Serikat Islam Indonesia, Partai Buruh Indonesia dilnja jang pada waktu ini mengadakan rapat2. Walaupun rapat2 tsb tidak terjalu dibatasi seperti pada waktu jang sudah2, akan tetapi kelengkapan itu belum dapat memuaskan partai2 politik jang ingin bertindak memberikan penerangan setjara besar2an tentang djalan njia pemilihan itu.

Pemerintah telah menjerukan kepada seluruh penduduk untuk mendaftarkan nama2nja kepada kepala kampung masing2 dengan maksud untuk mendapat kesimpulannya dari djumlah penduduk jang nanti akan turut dalam pemilihan.

Umumnja orang berpendapat, bahwa pemilihan ini tidak mungkin akan berdjalan dengan lancar selama Keadaan Staat v. Oorlog masih tetap berlaku disebabkan djalan daerah di Indonesia Timur. Mengenai soal ini GAPKI telah memadjudkan permintaan dengan sangat setjara tulisan kepada Per-

dana Menteri Anak Agung agar supaya peraturan Staat v. Oorlog itu dengan selekasnja ditjabut, jaitu sebelum pemilihan diadjudkan. Selanjutnja sebagai persiapan GAPKI telah berusaha untuk memperoleh satu stembusaccordo diantara semua partai anggotanja.

Vaals: Seorang Belgia J.Daems telah ditahan pada perbatasan Belgia-Belanda, karena didalam begasi mobilnja diketemukan 400 gram morphine, tjandu, 72 potong barang2 perak, 70 dollar dan lebih dari 4000 franc Belgia (ANP).

Setiap perlambatan akan mendjadi bibit kesukaran-kesukaran baru Gerakan komunis akan dapat kekua tandjika harapan persetudjuan lenjap

INTERPIU PEMIMPIN2 REP DI BANGKA DENGAN ROMBONGAN WARTAWAN LUAR

Hari Selasa jang lalu berhubung kedatangan 15 wartawan Amerika dan 4 wartawan Belanda ke Bangka, dalam interpiu dengan pemimpin2 Republik, Presiden Sukarno dipermulaan keterangannya mengenai komunis a.l. mengatakan sbb:

"Perselisihan Nederland-Republik sebagian besar adalah soal psikologie. Berhubung dengan ini sangat disesalkan bahwa se sudah tertjapainja persetudjuan Van Royen-Rum dengan djaman2 pengarah saja sendiri dan Hatta Republik tidak segera di kembalikan. Bermatjam2 alasan menjebakkan pengembalian itu terlambat, pertama pengungsian penduduk menurut alasan dan djumlahnja sangat melebihi2kan tetapi menurut Belanda harus diselesaikan dulu sebelum pasukan2 Belanda ditarik mundur.

Sesudah itu datang pula soal mentjari rumus (formulering) perintah hentikan tembak membak. Sebenarnya hal ini bisa diurus sesudah pengembalian Republik, tetapi ada lagi selain itu. Tinta persetudjuan Van Royen-Rum belum kering dalam mana tertulis kewadjaan Belanda supra ja djangan mendirikan negara2 baru di daerah Republik jang diduki oleh Belanda, disitu Belanda telah mengukui pula "panitia status Tapanuli".

Panitia ini katanja hanja didirikan untuk keperluan2 pemilihan tetapi dari pendiriannya terang bahwa tujuan pendirian itu ialah daerah istimewa atau negara Tapanuli tersendiri diluar Republik. Ini terdjadi walaupun pasukan2 Belanda hanja menduduki beberapa kota dan bagian2 djalan djalan raja di Tapanuli.

Karena waktu jang habis kare na kejadian2 ini dan karena per buatan2 jang melanggar ketentuan-ketentuan persetudjuan maka akibat menguntungkan dari perse tudjuan ini telah hilang kembali. Perasaan rakjat sebagian besar te lah dingin kembali dan ketjuria an membajang kembali. Saja tidak hendak pessimistis tetapi se baliknja tidak mungkin djuga opti mistis karena semua ini menghala ngi penyelesaian. Harapan hanja agar pembijtaraan2 pendaha luan di Djakarta lekas mendapat keputusan, sehingga pemerinta Republik dapat dikembalikan ke Jogja dan banjak soal jang se karang menimbulkan kesulitan2 jang berbelit nanti akan lebih mu dah diurus. Ini djuga suatu reali tet psikologie. Dari sudut lain teranglah bahwa setiap perlamba tan akan mendjejekan keadaan dan bisa mendjadi bibit kesuka ran2 baru", demikian presiden Su karno memulai keterangannya ten tang komunisme di Indonesia.

Mula2 presiden Sukarno, demik ian Aneta, tidak mau mendjawa b pertanyaan2 tetapi ketika orang2 Amerika mengatakan bahwa sikap demikian akan dipand ang sebagai usaha menjembunji kan sesuatu dan akan menimbulkan pertanyaan mengapa Belanda bisa mendjawab semuanya dan ka um republiken tidak; sementara dihindjuk pada kenyataan bahwa presiden Amerika mendjawab se gala pertanyaan, barulah presiden Sukarno bersedia tetapi mempe ringatkan bahwa kedudukannya berbeda dengan Truman dan bahwa pertanyaan2 tertentu akan di jawab oleh Hatta dan Salim.

Ketika ditanja tentang pembi-

SOS DARI KAPAL AMERIKA

Kapal Amerika "Lightning", jang membawa binatang2 liar untuk Amerika udjar UP, telah tiba disuatu tempat didekat Okinawa karena angin taifun. Di Hongkong telah tertangkap tan da SOS dari kapal barang jang besarnya 28.591 ton, jang mentjari perlindungan diteluk Buckners Bay didekat Okinawa.

Kapal "Lightning" ini berang kat dari Hongkong tanggal 16 Djuni, dan mengangkut bina tang2 liar dari Siam diantaranya delapan ekor gajah, 700 ekor kera, dua belas ekor beruang dan selusin ular jang panjang nja lebih dari enam meter.

MURID2 JANG NAIK KELAS PADA S.M.A. (d) MEDAN (Tahun adjaran 1948-1949)

BAHAGIAN KESUSASTERA AN:

dari kelas Persediaan ke kelas 1: Aminah-manap, Deliana Siregar, Abul Bahrain, Muhammad Nuh,

dari kelas 1 ke kelas 2: Amir Hamzah, Suwarny, Marjam, Binaur, Rosidar, Lailan, Zachriah, Rizal, Zahara, Irsjaf, Januzar, Malemukur, Ridwan, Atar Sibero,

dari kelas 2 ke kelas 3: T.R.Itam, Waldemar Saragih, Karim Zen, T.Umar, T.A.Rachman, Mahuddin, Latifah, Iskandar, M.Soaloo, Serta Tarigan, Abdul Latif.

BAHAGIAN ILMU PASTI & TABII

dari kelas Persediaan ke kelas 1: Sakrim Wiryopranoto, Deliana Nst, M.Ishak, Hatta, Waluyo, Mulia Purba, August Napitupulu,

dari kelas 1 ke kelas 2: Mangara Pakpahan, Washington Tampubolon, M.Jahja, Anwar Daimin, Hisar M. Simandjuntak, Kartini, Cotan Anwar, Rr Tuti Rusmiati, M.Roslan, M.Pangaloo, Gojur, A.Teman Barus, Heze kiel Simbolon, Bosar Pasarihu, Ra zali, Sungkowo, Prajinto, Hasmo fo Sarsidi, Ngadimin, A.Fachrudin, Amiruddin, Sjahbuddin, Hu tami,

dari kelas 2 ke kelas 3: Zainal Rasjid, Burhan Hasibu an, Samiun, Aulia, . Nazaruddin, Albinus Pandjaitan, Usman, To dung Pasarihu, Idris, Nukman Halim, Sudarsono, Willy Sihom bing, Sudibyo, Ali Mardan.

pan Republik masih kepunjaan Republik. Dalam BFO mengenai cease fire telah dibijtarkan dan soalnya hampir selesai hanja me nunggu pembijtaraan formeel sa dja lagi.

Pekerdjaan kementeri an sosial. Pemerintah selalu memperhati kan mengenai nasib buruh ketjil, diantaranya telah diusahakan ten tang pembagian ompreng kempa li, jang mendapat terutama ialah buruh ketjil. Tentang sumbangan sumbangan kepada keluarga2 jg mendjadi korban pemerintah akan memperhatikan sepenuhnya kedjurusannya itu, demikian pula mengenai invaliden pemerintah akan berusaha supaya mereka itu disetempat2nja dapat diurus oleh pemerintah sehingga hasilnya akan memuaskan. Terhadap ke ngjakan sewa rumah pemerintah akan memeriksa dulu keadaan ini, karena soal ini adalah urusan pemerintah federal.

Keterangan menteri da lam negeri. Soal keamanan dan ketertiban umum akan dapat terdjamin se penuhnja, djika dalam soal Indo nesia-Belanda telah tertjapai penyelesaian politik seluruhnja.

Pemerintah akui bahwa rakjat kurang pertjaja terhadap pemer intah disebabkan banjak rakjat jang tidak terdjamin keamanan nja. Dalam soal ini pemerintah ti dak putus asa untuk berusaha te rus agar soal ini dapat diberes kan. Terhadap seseorang menteri andjurkan untuk membantu usa ha pemerintah kedjurusannya itu. Pe merintah sekarang telah mulai la gi adakan kontak dengan militer, bahkan instruksi2 telah diberikan disetempat2 supra ja mengadakan perundingan jang mengenai kea manan.

Mengenai penangkapan2 atas pegawai2 negara, baru2 ini di Indramaju ada tuduhan bahwa mereka itu mengadakan hubung an dengan pasukan2 sendjata, so al ini oleh Bupati Indramaju te lah dirundingkan dengan militer supaya pegawai2 itu lekas dikelu arkan karena dibutuhkan tena ganja.

Selanjutnja Djumhana mene rangkan bahwa perkembangan politik dewasa ini dalam BFO ha ngat dibijtarkan tentang resolusi Sumatera. Supaja suasana da lam BFO tetap tidak keruh maka Pasundan memadjukan usul supra ja diberi kesempatan pada dele gasi Sumatera meninjau kem bali resolusi Sumatera itu. Tapi soal ini oleh mereka tidak diin dahkan, sehingga BFO mengam bil tindakan kedjurusannya itu de ngan menjatakan tidak menerima resolusi tersebut. Mengenai Mr. Abbas sebagai anggota delegasi dalam BFO tidak diterima, kare na beberapa pihak berkeberatan terutama Republik, bahwa Abbas itu bukanlah wakil dari Tapanu li, karena daerah Tapanuli angga

tjaraan2 di Djakarta Hatta mend jawab: "Ada Kemadjuan akan tetapi ada beberapa soal jang ti dak bisa ditjapkan sebagaimana saja kehendaki. Perselisihan pendirian ada tentang perintah cease fire dan menurut hemat ka mi soal ini bisa diurus sesudah pe ngembalian pemerintah Republik tetapi Belanda berpandangan bahwa formuleringnja harus selesai dulu sebelum Republik dikembali kan. Tidak ada perhubungan de ngan pemimpin2 militer Repu blik".

Ditanja mengapa Hatta mend jawab: "Hal itu sulit sekali".

Tentang komunisme presiden Sukarno mengatakan lagi bahwa soal ini tidak bisa dipisah kan dari soal pendjadjahan djadi sangat rapat dengan penjelesan perselisihan Indonesia-Belanda. Presiden Sukarno memberi peman dangan umum tentang gerakan komunis di Indonesia dan menga takan bahwa pada mulanja mere ka berdjua ng untuk kemerdekaan dan karena itu dapat berdjua ng hahu membahu dengan ge rakan nasional. Adjaran komunis hanja mempengaruhi tjita2 be berapa pemimpin dan kebanjakan pengikutnja tidak pernah komu nis dalam arti jang sebenarnya. Meninjau soal Madiun presiden Sukarno mengatakn kenyataan bahwa Sjarifuddin jang beraga ma kristen memilih pimpinan Mos

ke kristen memilih pimpinan Mos

Fase perdjua ngan menudju unitaris telah lenjap

KETERANGAN DJUMHANA DLM DJAWABAN PEMERINTAH DI PARLEMEN PASUNDAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Sidang parlemen Pasundan dengan dihadiri oleh 56 anggota, P.M. dan 4 menteri2 tg 20 Djuni melandjutkan ajaranja dengan djawaban pemerintah tentang pemandangan umum dari para anggota.

P.M. Djumhana menjatakan bahwa utjapan anggota dalam babakan kedua jang menjatakan ingin kardja sama antara pemer intah dan parlemen, soal ini disambut oleh pemerintah dengan gembira. Memang pada asasnya pemerintah dan parlemen harus saling mengerti dan hormat menghormati. Pemerintah andjurkan pada parlemen supra ja anasir2 jang hendak memetjah - belah kita dengan kita haruslah dibanteras.

Selanjutnja Djumhana mene rangkan bahwa salah seorang anggota belum begitu mengerti betul, bahwa Republik itu adalah sebagai lambang dari kemerdekaan Indonesia. Pernjataan Mr. Sjafruddin, perdana menteri Pe merintah Darurat Republik Indo nesia mengenai 4 pasal telah di utjapkannya sebelum tertjapai statement R-R. djadi soal ini bu kan soal baru lagi.

Tentang susunan dan bentuk Indonesia, Pasundan menghenda ki supra ja dilakukan setjara demo kratis. Orang banjak mengatakn tidak puas dengan kerdjanja Pa sundan dewesa ini, tapi kita harus insjaf bahwa banjak pekerdjaan jg sulit dikerdjakan, tentu pemer intah mengenai soal ini tidak akan dapat semua mengatasinja, disamping itu djangan pula dilu pakkan bahwa negara ini baru mer deka sesudah begitu lama lepas dari belenggu pendjadjahan.

Menurut Djumhana bahwa fase perdjua ngan menudju unitaris tih lenjap, hanja sekarang tinggal

fase perdjua ngan federalis jang menudju pada susunan pemerin tah nasional, sedangkan negara2 bagian sekarang ini terikat oleh pemerintah federal, sehingga ne gara2 bagian itu akan dapat me rasakan kemerdekaan nasional.

Sebab Abbas ditolak. Selanjutnja Djumhana mene rangkan bahwa perkembangan politik dewasa ini dalam BFO ha ngat dibijtarkan tentang resolusi Sumatera. Supaja suasana da lam BFO tetap tidak keruh maka Pasundan memadjukan usul supra ja diberi kesempatan pada dele gasi Sumatera meninjau kem bali resolusi Sumatera itu. Tapi soal ini oleh mereka tidak diin dahkan, sehingga BFO mengam bil tindakan kedjurusannya itu de ngan menjatakan tidak menerima resolusi tersebut. Mengenai Mr. Abbas sebagai anggota delegasi dalam BFO tidak diterima, kare na beberapa pihak berkeberatan terutama Republik, bahwa Abbas itu bukanlah wakil dari Tapanu li, karena daerah Tapanuli angga

Sebab Abbas ditolak. Selanjutnja Djumhana mene rangkan bahwa perkembangan politik dewasa ini dalam BFO ha ngat dibijtarkan tentang resolusi Sumatera. Supaja suasana da lam BFO tetap tidak keruh maka Pasundan memadjukan usul supra ja diberi kesempatan pada dele gasi Sumatera meninjau kem bali resolusi Sumatera itu. Tapi soal ini oleh mereka tidak diin dahkan, sehingga BFO mengam bil tindakan kedjurusannya itu de ngan menjatakan tidak menerima resolusi tersebut. Mengenai Mr. Abbas sebagai anggota delegasi dalam BFO tidak diterima, kare na beberapa pihak berkeberatan terutama Republik, bahwa Abbas itu bukanlah wakil dari Tapanu li, karena daerah Tapanuli angga

- I K L A N -

Bola Lampu Philips

dari segala UKURAN, dapat dibeli dengan harga Econ. Zaken pada:

Radiohandel

Fa. ENG DJOETEK

Wilhelminastr. 38-40-42

Telef: 1666 - MEDAN

Filiaal: Kesawan 93-95

Tel: 1669

Penerbit Nasional jang terkenal Saban bulan mengeluarkan buku2 baru AGENT TERSEBAR SELURUH INDONESIA Sekali berhubungnja TETAP UNTUNG!

1001

SOAL-SOAL HIDUP HAMKA

Buah tangan HAMKA jang tersimpan. Diantara sekian banjak buku2 karangan HAMKA, inilah agaknya menjendri dari jg lain. Barangkali pendapat ini akan Tuan benarkan sesudah memilikinja. Tidak usah komentar!

H a r g a F 4.95.

Penerbit: "T J E R D A S" TEBING TINGGI-DELI

Djangan susah hati

(houdt moed en niet vrees)

- I: Kalau ada 1 pendeta (dominee) berhalangan (afwezig-verhinderd). Ds. tidak bisa datang di geredja-tangsi-hospital-di rumah, buat berchotbat; membuat sacramen dll., dan djangan orang susah hati: Kami sanggup menggantinja-wakilnja (Waarnemer), SEBAB kami sudah berpuluh tahun beragama Christen Protestant-Katholiek-Vrijzinnig dll.
- II: Kalau ada 1 orang meninggal jang agamanja Kristen, TAPI belum masuk namanja di-1 geredja Staatskerk! Gereformeerde! Adventist! Leger des Heils! Mission Batak! H. CH. B! HKBP! Pinkster! Methodist! Katholiek!, sehingga tidak ada 1 pendeta jang mau mengkuburkan, dan djangan susah hati familjanja jang meninggal: Kami sedia di panggil buat melaksanakan adat2 (Kremonieele) di kuburan.

NB. 1): Pekerdjaan kami lakukan dengan tidak dapat gadji dari Pemerintah, hanja karena Allah-karena Tjinta kasih (uit liefde-Christelijkeplicht). 2): Pekerdjaan kami perbuat setjara KRISTEN MODERN (Christelijkemodern-(Kristen Merdeka) Liberale-onafhankelij Vrijzinnig. 3): Ini Pemberitahuan ditundjukan pada segala Bangsa (CHINA-INDIAAN-ARAB-INDONESIA dll) jang agamanja Kristen.

Wassalam dari: A. K. Simorangkir Pah Wongso di Skipweg 40 Medan.



Sambut dengan gembira Bulan Puasa

Dengan Anggur Obat tjap Bulan. Membikin badan sehat dan kuat.

Bisa beli dimana-mana tempat

HOOFD DEPOT

Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 - 95 - Tel: 1829 - Medan.

Kulit hitam dan kuning



Model baru kulit berbagai warna



Slof (sandal) untuk wanita



LIM JIN

55

TRADE MARK MADE IN HONGKONG REG No 28053

BARU TERIMA - PERSEDIAAN TJUKUP Untuk TUAN2, NJOJAZ, dan ANAK2 SEPATU JANG PALING BARU, jang belum pernah didatangkan ke INDONESIA.

TUMIT PAKAI VEER DARI KARET, ZOOL KARET MENTAH dan MASAK.

PALING KUAT dan TAHAN DIPAKAI DENGAN HARGA PANTAS.

PAKAI VEER, ZOOL KARET MENTAH, KUNING - HITAM - PUTIH dari nomor 37-42 harga f 38.-

PAKAI VEER, ZOOL KULIT KUNING - HITAM dari nomor 37-42 harga f 41.-

PAKAI VEER, ZOOL KARET MASAK KUNING - HITAM dari nomor 37-42 harga f 38.-

Djuga sedia segala inatjam SELOP dari PLASTIK BLUDRU Model jang paling baru.

Lebih djauh, dipersilakan Njonia2 dan Tuan2 mempersaksikannya di

"SHANGHAI KOK FOO"

CANTON STRAAT No. 67 - TELEFOON No. 978 - M E D A N.

Sekitar Kesebelasan „Semangat Baru“ di Djakarta

Pertandingan mengadu tenaga Kalimantan Barat

Oleh: Djuruwarta olahraga „Waspada“ di Djakarta

Semangat Baru — Jong Ambon (1 - 1)

Pada tanggal 10 Juni yang lalu di lapangan Deca Park (Jakarta) telah dilangsungkan pertandingan bola antara kesebelasan De Semangat Baru, yang datang dari Kalimantan Barat dengan Jong Ambon. Sedjak permainan dimulai, S. Baru terus menyerbu, sedangkan Jong Ambon terus mempertahankan diri dari serangan2 yang datangnya bertubi-tubi itu kedjurusan gawang mereka.

Tetapi tak lama kemudian Jong Ambon melakukan balasan penyerangan, hingga bola berpindah ke muka gawang S. Baru. Dalam saat2 yg berbanaja ini gawang S. Baru (Saenin) kita pudjikan kesanggupannya untuk menangkis setiap serangan yang datang. Meskipun demikian rupanja saat yang berbanaja itu tak dapat dielakkan oleh kesebelasan S. Baru karena ketika bola diarah oleh kanan dlm Jong Ambon (J. Siahaya II) kedjurusan gawang S. Baru ke dua back kesebelasan ini tak dapat menangkisnya, sedang Saenin agak gugup, hingga akhirnya bola bersarang djuga digol S. Baru, yg merobah stand 0-1 utk J. Ambon.

Setelah djeda permainan dimulai kembali dengan seru. Karena S. Baru timbul „semangatnja“ untuk menebus goalnja tadi. Dengan tangkas half kanan (Safei) mengiring bola sampai ketengah dan langsung mengoper kepada Saleh (centervoor). Dengan satu guitan yang manis dari Saleh gawang Jong Ambon tertipu, yang menjebakkan stand berobah menjadi 1 - 1.

Ketika wasit meniup fluit pertandingan djanganja tanda permainan berakhir stand tidak berobah seperti di atas.

Susunan kedua pihak dari kanan kekiri sbb: S. Baru: Saenin; Amat Razak, Hasan Ahmad; Aziz, Kartiman, Safei Jusuf; Marzuki, Ismail, Saleh, Aman, A. Rani Jasin. Jong Ambon: L. N. Bewzikon; J. Siahaya I, J. Anakotta, J. Taihutu, J. Sahertian; Lissaaly, J. Siahaya II, K. G. Bewnadries, B. Pattipelo, J. J. Sahulatu.

Semangat Baru - Vios (2-5)

Rupanja kesebelasan Semangat Baru yang datang di Djakarta sebagai tamu harus mengukir tenaganja lagi pada tanggal 18 Juni dengan kesebelasan VIOS, jaitu sebuah club bola yang terkut di Djakarta yang telah dapat mentja pai tingkatan kampion A.

Ketika pertandingan dimulai ke dua belah pihak masing2 serang menjerang, tetapi bola tetap berada bawah kekuasaan S. Baru.

Kira2 10 menit kemudian bola djatuh kepada kiri luar S. Baru (A. Rani Y) dengan tendangan yang manis ia kirim kegawang VIOS sehingga stand djadi 1-0. Disebabkan hal ini kesebelasan VIOS naik semangatnja untuk menebus kekalahannya. 7 menit la manja bola bermain dimuka gawang S. Baru yang menjebakkan Totot (keeper) harus bekerdja keras. Bola off-side, tetapi wasit ber laku masa bodo, meskipun learech ter telah mengangkat benderanja, yang mana kemudian Totot tak dapat mempertahankannya lagi, hingga keadaan stand djadi 1-1. Dlm tempo 3 menit VIOS kembali menjerang gawang S. Baru yg berkesudahan djala gol S. Baru bergetar dengan 1-2.

Ketika bola sedang diperebutkan dalam garis gawang VIOS salah seorang pemainnja melakukan ke tjurangan yang menjebakkan wasit menghukum VIOS dengan 12 pas. Dengan tendangan yang baik Saleh (centervoor S. Baru) telah merobah stand djadi 2-2 sampai saat djeda.

Ketika djeda berakhir permainan VIOS berobah dari semula, ke banjakan diantara mereka bermain tidak setjara sportif lagi. Setelah terjadi perguletan di depan gawang S. Baru, VIOS menjetak goal dengan 2-3. Kira2 2 menit kemudian VIOS menambah lagi menjadik stand 2-4.

Hingga permainan berakhir stand berobah djadi 2-5. Susunan kedua belah pihak sbb: S. BARU: Totot; Hasan, Amat Razak; Sjoftan, Safei, A. Aziz; Ismail, Ramie, Saleh, Aman, A. Rani Y. VIOS: Altstede; v. d. Berg, Brons; Nin Keula, v. Onselen, Kuisen Hoven; Rijnen Berg, Govers, Malland, Baqard, van 't Wout.

Semangat Baru—Hercules 3-3

Pertandingan yang paling seru, hebat dan sportif ialah tanggal 19 Juni antara S. Baru dan Hercules.

Aftrap dilakukan oleh Sultan Hamid II. Bola beredar dengan kentjangan kesama kemari, Gawang S. Baru diserbu terus2an, Saenin mempertahankannya. Hasan, Aziz, Safei terus berusaha menjingkirkan segala bahaja yg mengantjam. Ketika bola berpin dah2 dikaki Pieterse, Lamoh, Christiaans, Lamoh, menjadi bersarang untuk jang pertama melalui tiang dalam waktu 5 menit (0-1). Siasat Hercules baik sekali. Sesudah 15 menit Lamoh kirim bola kegawang bersarang untuk jg kedua kalinya. Setelah 5 menit berlangsung, kembali bola dari Sleinstein dikirim ke Pieterse dan Lamoh sudah lagi dengan 0-3. S. Baru bergiat dgn mengganti siasat permainannya. Keadaan berobah menjadi 1-3 dlm waktu 27 menit, sampai saat melepaskan lelah.

Babakan kedua dimulai dengan tempik sotak penonton mendunjukkan simpatinja atas permainan S. Baru jg begitu baik, menjebakkan S. Baru kembali bersemangat dan menyerbu terus. 15 menit, Saenin tembak dari gawang, Babar landjutkan, Saleh terima kirim pada A. Rani, sedang Rami telah menanti dari kanan; back lewat, Rami kirim satu tembakan yang menjebakkan stand berobah 2-3. S. Baru semangkin nafsu. Garis belakang dipertahankan bersama oleh Hasan jg mendjadi bintang dan perhatian penonton petang ini bersama2 A. Aziz, Safei dan Kartiman. Garis depan, A. Rani dibantu oleh Rami, Saleh dan Aman terus berusaha menebus kekalahannya. Setelah 10 menit saat jang dinanti2kan tiba. Sa-

enin dapat sambar bola, kirim dengan sekerasnja ketengah, disambut oleh Saleh, lalu kirim pada Aman dan teruskan kegawang, sampai stand djadi seri. Sampai saat berakhir stand tetap 3-3. Selesai pertandingan Sultan Hamid, memerukan datang mengutipkan terima kasihnya dan penghargaannya terhadap S. Baru jg telah dapat mempertahankan nama K. Barat.

Susunan kedua kesebelasan ini dari kanan kekiri sbb: S. Baru: Saenin; Kartiman, Hasan; A. Aziz, A. Bakar, Safei Jusuf; Rami, Ismail, Saleh, Aman, A. Rani Yasin.

Hercules: Waldecker; Denke laar, Peeters; Gersen, Juch, Saleh; v. d. Groen, Pieterse, Lamoh, Christians, Sleinstein.

Pada mlamnja, djam: 8.— oleh Pengurus VBO diadakan malam perisahan kepada rombongan sepak bola K. Barat yang akan membawa nama baik riwayat sepak bola K. Barat itu dengan bertempat di ruangan Capitoltheater sesudah mana kesemuanya dibawa menjaksikan film Casbah. Dari pihak pengurus kesebelasan tsb kita mendapat kabar, bahwa rombongan ini, bertolak kembali ke Pontianak pada tanggal 21-6-49.

Dari luaran kita mendapat ketertarikan, bahwa dengan adanya pertandingan antara kesebelasan Semangat Baru — Hercules, kampion Djakarta ini, banjak orang2 yang menerima kekalahan karena pertaruhan jang besar2.



Gambar diatas, adalah para perintis djalan kemajuan riwayat sepak bola Kalimantan Barat jg telah memberikan nama baik Kalimantan Barat di Djakarta. Djongkok dari kiri kekanan: Rami Simin, Ismail Jusuf, Saleh, Aman dan A. Rani Nasin.

Membungkuk dari kiri kekanan: Tn. Muhammad (pemimpin rombongan) A. Babar, Ahmad Razak, Saenin, Hasan, Norsiwani.

nal, maka ini pulalah satu faktor penting bagi membuka kembali gedong2 sekolah2 tinggi dalam Republik.

Menurut kalangan tadi, hal ini tidak sedikitpun bertentangan dengan akan lahirnja Negara Indonesia Serikat kelak, sebab soal pengadjaran tinggi bukanlah semata-mata hak monopoli dari Pemerintah Pusat dari suatu negara. Seandainya dari pihak partikulir diberbagai negeri didunia ini diperkenankan mengambil inisiatif mendirikan dan menjelenggarakan badan2 pendidikan, dari bawah sampai jg tertinggi, apalagi oleh Republik Indonesia sebagai negara bagian dari NIS.

Tentang kekurangan guru, bukannya soal jang terlampau sulit dipetjahkan mereka jang sudah berpindah dari Jogja atau terkurus di daerah pedudukun, menurut kalangan tersebut, pasti akan mengendangkan panggilan djiwa dari Jogja. Tentu saja hal ini bergantung pula pada peesat dan bagus tidaknja organisasi jang diusahakan oleh Pemerintah.

Sehabisnja aksi militer Belanda jang pertama tahun 1947 Fakultas Kedokteran, Hukum dan Kesusasteraan di Malang dipindahkan ke Surakarta, Klaten dan Jogja.

Balai2 Pengadjaran Tinggi jg berpusat di Jogja sebelum bulan Desember tahun jl, yakni Gadjah Mada (kesusasteraan dan Hukum), sekolah Teknik Tinggi, Akademi Ilmu Politik, sekolah Guru Tinggi, Akademi Pertanian, Akademi Polisi.

Fakulteit Kedokteran dan Pharmacie berpusat di Klaten dan mempunyai tjabang pula di Surakarta.

Sekaliannja ini harus dikumpulkan kan di Jogja, untuk mana Pemerintah Republik harus memberikan perhatian dan sokongannya. Dari pihak beberapa orang2 terpeladjar sudah terbit inisiatif untuk membantu dengan tenaga dan pikiran, demikian andjuran mereka.

PASAR MEDAN

Beras baru dari Siantar sudah banjak masuk dipasaran dan harga jang agak mereng. Tapi pasaran beras import dari luar (Ranggun) tetap dipertahankan. Sehingga mengalirnja beras baru itu tidak memberi bekas dipasaran.

Sekarang gula Karo menjadi perhatian besar, sebab gula pasir tidak ada. Banjak pedagang Medan naik kegunungan, ketempat tempat pemasak gula. Maka dengan sendirinja gula Karo ini djadi tinggi harganja.

Dibawah ini harga2 etjeran menurut pasaran pagi tadi jang djatjat kedai "Serbaguna" di Pusat Pasar:

Beras Ranggun	1 kilo	f 1,50
Beras baru	1 kilo	1,40
Beras Amerika	1 kilo	1,30
Gula Karo	1 kilo	2,20

Hari ini harga mas 24 karat 1 gram f 28.— \$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) f 4,90 \$ 1.— Straits (wang kertas besar) f 5.—

Ringgit USA	f 850.—
Rupiah USA	f 425.—
Tengahan USA	f 200.—

TJERITA HANG TUAH, karna kebandjiran copy, besok disambung.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan Pentjetak

Pendirian SEKOLAH NASIONAL

Melanjutkan pendidikan Republik. Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Padang Sidempuan

Oleh guru2 jang tidak menjerang telah didirikan satu sekolah menengah. Sekolah itu didirikan ialah untuk melanjutkan pendidikan Republik jang ber sifat kebangsaan demikian diterangkan oleh Ir. Amru jang turut mendjadi guru disekolah itu. Sekolah itu mendapat perhatian jang memuakan dari orang tua para peladjar. Kini sekolah itu dikunjungi 137 murid dan djumlah ini diduga akan meningkat tinggi lagi di kursus jang akan datang.

Pada ketika ini kelas tertinggi sedang mengadakan udjian peng habisan dan dari pertjakapan dengan mereka didengar hasrat jang kuat untuk meneruskan peladjaran di Djawa dan luar negeri.

Sekolah ini dipimpin oleh p. tn. Sjarifuddin jang sebelum aksi mi liter II mendjabat director S.M.P. Didalam upatjara pembukaan jang sederhana pada tanggal 10-4-1949 guru2 telah disambut dengan pekik Merdeka jang gemuruh.

Gedong baru Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Makassar

Sebagai diketahui sedjak beberapa waktu jang lampau di Makassar telah dibentuk panitia untuk mendirikan gedung sekolah nasional jang baru untuk menggantikan gedung jang sekarang kebandjiran murid2. Panitia tersebut telah berhasil mengumpulkan wang dan bahan2 sedjumlah kurang lebih f 75.000.— jang dipe roleh dengan djalan derma, san diwara dan pasar malam. Pembangunan gedung baru ini sedang dikerdjakan dan berjalannya dengan pesat, dan akan dapat dipergunakan pada bulan Agustus jaitu pada permulaan tahun pelajaran.

GULA MAIN DIPASAR GELAP Pedagang Tionghoa ditangkap

Sudah hampir satu minggu tidak ada gula dipasaran. Krisis gula ini tambah dipersulit lagi, karena sebagian pedagang menjimban persediaan gula jang ada padanja buat mentjari keuntungan jang lebih besar. Maka timbulah apa jang dinamakan blackmarket.

Orang bisa dapat gula hanya ditempat-tempat jang tertentu, tapi dengan harga jang tidak mengikut pasaran lagi.

Harga gula dipasar gelap itu sampai f 5.— sekilo.

Berhubung dengan hal ini seorang pedagang Tionghoa dipadjak babi Sentral Pasar tadi pagi telah ditangkap polisi, karena ketahuannya ada menjimban gula dan menjualkannya setjara tidak terang dengan harga menurut pasar gelap.

Pedagang Tionghoa itu lantas dibawa ke kantor polisi buat pemeriksaan lebih lanjut. Kurang lebih 2½ kilo gula pasir jang putih telah dirampas.

GULA PASIR

Mulai hari Djum'at tanggal 24 bulan ini, disegala Toko Distributie, jang selama ini ada mendjual gula pasir, dapat kembali membeli gula pasir menurut mutu (kwaliteit) serta harga sebagai jang tersebut dibawah ini:

Warna merah F 0,80 sekilo
Molasse F 0,60 sekilo

Setiap orang boleh membeli 1 (satu) kilo gula merah dan ½ (setengah) kilo Molasse.

Ketetapan ini berlaku hanya untuk sementara waktu, karena dihari-hari jang akan datang telah dapat dipastikan akan didatangkan sedjumlah 2.000 ton gula putih dan merah, jang dapat dibeli dimana saja dengan tidak dibatasi djumlahnja dengan harga jang berikut:

Gula putih F 1,10 sekilo
Gula merah F 0,80 sekilo

Kepada umum diminta dengan perantaraan lisan atau surat menjampaikan kepada Agent2 C.V.O. nama2 dari pedagang etjeran, jang mendjual gula dengan harga jang lebih tinggi dari jang ditetapkan diatas atau menjatakan tidak mempunyai persediaan dari harga2 jang tersebut. Kepada pedagang sedemikian akan dihentikan pembahagian gula selanjutnja.

N. V. INTERNATIONALE CREDIT- EN HANDELSVERENIGING "ROTTERDAM"

HARRISONS & CROSFIELD, LIMITED Agenten C.V.O.

N.V. ALGEMENE MIJ. TOT EXPLOITATIE DER OEL TIONG HAM SULKERFABRIEKEN COMMERCIEELE AFDELING "KIAN GWAN" EXPORT AFDELING